

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Visi	I-2
1.3. Misi	I-2
1.4. Tujuan	I-3
1.5. Ruang Lingkup Studi Kelayakan	I-3
1.6. Metode Kajian	I-5
1.7. Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan	I-9
1.8. Pelaporan	I-15
<b>BAB II PENDEKATAN STUDI KELAYAKAN</b>	
2.1. Variabel Eksternal	II-1
2.1.1. Kebijakan	II-1
2.1.2. Demografi	II-16
2.1.3. Geografi	II-28
2.1.4. Aspek Pendidikan	II-33
2.1.5. Aspek Sosial	II-45
2.1.6. Aspek Budaya	II-53
2.1.7. Aspek Ekonomi	II-64
2.1.8. Aspek Kesehatan	II-67
2.1.9. Pesaing	II-108
2.2. Variabel Internal	II-111
2.2.1. Aspek Manajerial	II-111
2.2.2. Aspek Kinerja	II-117
2.2.3. Aspek Sumber Daya Manusia	II-125
2.2.4. Aspek Sarana dan Prasarana Kesehatan	II-135
2.2.5. Aspek Standard Operational Procedur (SOP)	II-155
2.2.6. Aspek Fisik dan Lingkungan Rumah Sakit	II-158
<b>BAB III ANALISIS KEBERLANJUTAN RSB ASTANAANYAR (PRA DAN PASCA RS KHUSUS IBU DAN ANAK)</b>	
3.1. ANALISIS SWOT	III-1
STRENGTH	III-2
WEAKNESS	III-6
OPPORTUNITY	III-9
THREATS	III-11
3.2. Analisis Perubahan RSB Astanaanyar Menjadi RS Khusus Ibu dan Anak Astanaanyar	III-14

**PENUTUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Jadwal Kegiatan	I-13
Tabel 2.1.	Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bandung	II-17
Tabel 2.2.	Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bandung	II-18
Tabel 2.3.	Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin Laki-laki dan Status Perkawinan di Kota Bandung	II-20
Tabel 2.4.	Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin Perempuan dan Status Perkawinan di Kota Bandung	II-21
Tabel 2.5.	Penduduk menurut Kecamatan, Balita Jenis Kelamin Laki-laki dan Penolong Kelahiran Pertama di Kota Bandung	II-22
Tabel 2.6.	Penduduk menurut Kecamatan, Balita Jenis Kelamin Perempuan dan Penolong Kelahiran Pertama di Kota Bandung	II-23
Tabel 2.7.	Penduduk menurut Kecamatan, Balita Jenis Kelamin Laki-laki dan Penolong Kelahiran Terakhir di Kota Bandung	II-25
Tabel 2.8.	Penduduk menurut Kecamatan, Balita Jenis Kelamin Perempuan dan Penolong Kelahiran Terakhir di Kota Bandung	II-26
Tabel 2.9.	Jumlah dan presentase penduduk 10 tahun ke atas di Kota Bandung dirinci menurut jenis kelamin serta kemampuan Membaca dan Menulis, Tahun 2005	II-34
Tabel 2.10.	Jumlah Penduduk Usia Sekolah dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Bandung Dirinci Menurut Jenjang Pendidikan, tahun 2005	II-35
Tabel 2.11.	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kota Bandung Dirinci Menurut Jenjang Pendidikan, tahun 2005	II-36
Tabel 2.12.	Jumlah dan Presentase Penduduk 10 tahun ke Atas di Kota Bandung Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan, Tahun 2005	II-39
Tabel 2.13.	Angka Putus Sekolah Di Kota Bandung Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dan Jenis Kelamin, tahun 2005	II-40

Tabel 2.14. Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru di Kota Bandung Dirinci Menurut Kecamatan dan Tingkatan pendidikan, tahun 2005	II-41
Tabel 2.15. Rasio Murid Terhadap Sekolah, Guru Terhadap Sekolah dan Murid Terhadap Guru di Kota Bandung Dirinci Menurut Tingkatan Pendidikan, Tahun 2004	II-42
Tabel 2.16. Pendapat Responden Tentang Pendidikan di Kecamatan Bandung Kidul, Cibiru, Andir dan Coblong Tahun 2006	II-43
Tabel 2.17. Variabel dan Karakteristik Kemiskinan	II-47
Tabel 2.18. Beberapa Indikator Makro Kota Bandung, Tahun 2002-2005 (Harga Berlaku, Termasuk Migas)	II-65
Tabel 2.19. PDRB Per Kapita Kota Bandung Tahun 2002-2005	II-66
Tabel 2.20. Program Pelayanan Kesehatan	II-67
Tabel 2.21. Pola Penyakit Infeksi dan non Infeksi Penyebab Kematian Pada Bayi di Kota Bandung Tahun 1999 – 2004	II-74
Tabel 2.22. Jumlah Kematian Balita di Kota Bandung tahun 1999 – 2006	II-76
Tabel 2.23. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Penyebab Kematian Pada Balita di Kota Bandung Tahun 1999 – 2003	II-77
Tabel 2.24. Jenis Penyakit Penyebab Kematian di Kota Bandung Tahun 2004	II-82
Tabel 2.25. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 0 – 28 Hari Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-83
Tabel 2.26. Pola Penyakit Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 29 Hari – 1 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-85
Tabel 2.27. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 1 – 4 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-87
Tabel 2.28. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 5 – 14 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-89
Tabel 2.29. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 15 – 44 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-90

Tabel 2.30. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 15 – 44 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-92
Tabel 2.31. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur 55 – 64 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-94
Tabel 2.32. Pola Penyakit Infeksi dan Non Infeksi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Golongan Umur $\geq$ 65 tahun Di Kota Bandung Tahun 2001 – 2003	II-95
Tabel 2.33. Jumlah Kesakitan Pasien Rawat Jalan Dari 29 RS di Kota Bandung Tahun 2004	II-96
Tabel 2.34. Jumlah Kesakitan Rawat Jalan Kebidanan, Kandungan & KB di Rumah Sakit Bersalin Astanaanyar Kota Bandung Tahun 2003	II-102
Tabel 2.35. Status Gizi Balita di Kota Bandung Tahun 2001-2005	II-106
Tabel 2.36. Jenis Pelayanan Kesehatan di Kota Bandung	II-108
Tabel 2.37. Prioritas Program dan Kegiatan Pembangunan	II-117
Tabel 2.38. Presentase Pemakaian Tempat Tidur Pada Satu Satuan Waktu Tertentu (BOR)	II-118
Tabel 2.39. Rata-Rata Lama Rawatan Seorang Pasien (LOS)	II-119
Tabel 2.40. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur Beberapa Kali Dalam Satu Satuan Waktu Tertentu Tempat Tidur Dipakai (BTO)	II-120
Tabel 2.41. Rata-Rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati Dari Saat Terisi Ke Saat Berisi Berikutnya (TOI)	II-120
Tabel 2.42. Angka Kematian Umum Untuk Tiap-Tiap 1.000 Penderita Keluar (NDR)	II-121
Tabel 2.43. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 3	II-123
Tabel 2.44. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 5	II-124
Tabel 2.45. Jumlah Pegawai RS. Bersalin Astanaanyar tahun 2006	II-125
Tabel 2.46. Daftar Tenaga Untuk Ruang IGD	II-127
Tabel 2.47. Daftar Tenaga Untuk Ruang OK/Bedah	II-128
Tabel 2.48. Daftar Tenaga Untuk Ruang Nifas	II-129

Tabel 2.49. Daftar Tenaga Untuk Ruang Bersalin/VK	II-130
Tabel 2.50. Daftar Tenaga Untuk Ruang Perinatologi	II-131
Tabel 2.51. Daftar Tenaga Untuk Ruang Poli Anak Dan Kandungan	II-132
Tabel 2.52. Sub Bagian Tata Usaha RSB Astanaanyar	II-133
Tabel 2.53. Seksi Keperawatan RSB Astanaanyar	II-134
Tabel 2.54. Jumlah SDM RSB Astanaanyar Menurut Tingkat Pendidikan	II-135
Tabel 2.55. Jumlah Tempat Tidur RSB Astanaanyar Menurut Jenis Pelayanan	II-141
Tabel 2.56. Jumlah Kunjungan Pasien Poli Anak RSB Astanaanyar Tahun 2005-2006	II-144
Tabel 2.57. Jumlah Pelayanan Rawat Inap/Nifas RSB Astanaanyar Tahun 2006	II-145
Tabel 2.58. Jumlah Pelayanan Instalasi Bedah RSB Astanaanyar Tahun 2005-2006	II-147
Tabel 2.59. Jumlah Pelayanan Rawat Inap Anak dan Perinatologi RSB Astanaanyar Tahun 2005-2006	II-148
Tabel 2.60. Jumlah Kegiatan Laboratorium RSB Astanaanyar Tahun 2005-2006	II-149
Tabel 2.61. Kegiatan Instalasi Gizi RSB Astanaanyar Tahun 2005-2006	II-150
Tabel 2.62. Sarana Dan Prasarana RSB Astanaanyar	II-153
Tabel 3.1. Matriks Analisis Lingkungan Strategis Studi Kelayakan RS Bersalin Astanaanyar	III-12

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Gambar Kegiatan	I-8
Diagram 2.1. Angka Kematian Bayi di Kota Bandung Tahun 2001 – 2006	II-73
Diagram 2.2. Angka Kematian Ibu dari tahun 1999 – 2006 di Kota Bandung	II-79
Diagram 2.3. Umur Harapan Hidup di Kota Bandung Tahun 2000 – 2006	II-103
Diagram 2.4. Index Pembangunan Manusia di Kota Bandung Tahun 1998 – 2004	II-104
Diagram 2.5. Alur Pasien Rawat Jalan RS Bersalin Astanaanyar	II-151
Diagram 2.6. Alur Pasien Unit Gawat Darurat (UGD) RS. Bersalin Astanaanyar	II-152
Diagram 2.7. Alur Pasien Rawat Inap RS Bersalin Astanaanyar	II-152

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu tujuan dari Pembangunan Nasional adalah pembangunan sumber daya manusia Indonesia dalam bidang kesehatan, hal ini selaras dengan visi pembangunan di bidang kesehatan yaitu Indonesia Sehat 2010. Wacana ini kemudian dikenal dengan Pembangunan Nasional berwawasan kesehatan yang targetnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat di lingkungan yang sehat sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berkualitas dan produktif. Sebagai konsekuensinya, semua pihak, terutama yang berkaitan langsung dengan pembangunan kesehatan, perlu berbenah diri dan melakukan peningkatan yang terus menerus. Pemerintah dalam hal ini juga tidak pernah bosan memberikan dukungan dan bantuan demi terlaksananya tujuan bersama tersebut. Berbagai program terus diluncurkan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan lembaga pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, dan lembaga kesehatan lainnya. Rumah sakit bersalin, yang dalam hal ini adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari wacana kesehatan, juga tidak terkecuali, adalah bagian yang mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Kota Bandung memiliki satu rumah sakit bersalin pemerintah, yaitu Rumah Sakit Bersalin Astanaanyar. Terkait dengan visi Bandung Sehat 2008, tentunya Pemerintah Kota Bandung tidak tinggal diam. Perubahan dan peningkatan status Rumah Sakit Bersalin Astanaanyar terus dilakukan. Tercatat sebelum tanggal 7 Maret 2001 Rumah Sakit Bersalin Astanaanyar merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas